

## ABSTRAK

**Respathi, Sekar. (2025). “Signifikasi Lirik Lagu pada Album *Balada Puan* Karya Amigdala: Kajian Semiotika A. Teeuw”. [Skripsi] Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra. Universitas Sanata Dharma.**

Penelitian ini mengkaji signifikasi lirik lagu pada album *Balada Puan* karya Amigdala menggunakan kajian semiotika A. Teeuw dan teori puisi. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan signifikasi kode bahasa, (2) mendeskripsikan signifikasi kode sastra, dan (3) mendeskripsikan signifikasi kode budaya dalam lirik lagu pada album *Balada Puan* karya Amigdala.

Penelitian ini menggunakan pendekatan objektif yang berfokus pada karya sastra itu sendiri. Penelitian ini menggunakan teori semiotika A. Teeuw dan teori puisi untuk memahami penandaan, simbol, dan pemaknaannya dalam karya sastra. Metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis isi. Metode yang digunakan untuk menajikan analisis data adalah metode deskriptif analisis yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang terdapat di dalam album *Balada Puan* karya Amigdala.

Hasil penelitian berupa signifikasi kode bahasa, kode sastra, dan kode budaya pada lirik lagu dalam album *Balada Puan* karya Amigdala adalah sebagai berikut: (1) kode bahasa, lirik lagu menggunakan bahasa sastra. Kata kunci dari kelima lagu dipilih berdasarkan kemampuannya dalam mewakili keseluruhan lagu, (2) kode sastra meliputi struktur fisik dan struktur batin. Struktur fisik meliputi di diksi, imaji, kata konkret, majas, perlambangan, dan versifikasi, sedangkan struktur batin puisi terdiri dari tema, nada, perasaan, dan amanat. Penulis banyak menggunakan diksi dan majas untuk menuangkan idenya, seperti igauan, peta, kepalaku puisi, dawai-dawai, binatang jalang, arus, menuang cuka di atas luka, singgah, pulang, dan rumah. Gaya bahasa yang digunakan penulis membantu penyampaian perasaannya. Unsur batin menunjukkan rasa kecewa yang dialami perempuan dalam menjalankan hubungan romansanya, (3) kode budaya menunjukkan adanya budaya femininitas, seperti citra perempuan sebagai makhluk yang emosional, pasif, lemah, menghindari konflik secara terbuka, namun mampu bertahan dalam tekanan, menghargai relasi, saling dukung antar perempuan, dan religius.

**Kata Kunci:** signifikasi, lirik lagu, Balada Puan, Amigdala, semiotika A. Teeuw

## ABSTRACT

**Respathi, Sekar. (2025). “The Significance of The Lyrics in The Album *Balada Puan* by Amigdala: A Semiotic Study by A. Teeuw”. [Thesis] Indonesian Literature Study Program, Faculty of Literature, Universitas Sanata Dharma.**

This study examines the signification of song lyrics in the *Balada Puan* album by Amigdala from the perspective of A. Teeuw’s semiotics and poetry theory. The objectives of this research are to (1) describe the signification of linguistic codes, (2) describe the signification of literary codes, and (3) describe the signification of cultural codes in the lyrics of *Balada Puan* album by Amigdala.

This research adopts an objective approach that focuses on the literary work itself. A. Teeuw’s semiotic theory is applied to analyze signs, symbols, and meanings in literary work. The data collection method used is literature study, while the data analysis method employed is content analysis. The method used to present data analysis is descriptive analysis, which involves describing the facts found in the *Balada Puan* album by Amigdala.

The findings of this study on the signification of linguistic codes, literary codes, and cultural codes in the song lyrics of *Balada Puan* album by Amigdala are as follows: (1) linguistic codes, the song lyrics utilize literary language. The keywords of the five songs were selected based on their ability to represent the overall meaning of the songs, (2) literary codes, these include physical and inner structures. The physical structure encompasses diction, imagery, concrete words, figurative language, symbolism, and versification, while the inner structure consists of theme, tone, feeling, and message. The songwriter extensively uses diction and figurative to express her ideas, such as *igauan* (delirium), *peta* (map), *kepalaku puisi* (my head is poetry), *dawai-dawai* (strings), *binatang jalang* (wild animal), *arus* (current), *menuang cuka di atas luka* (pouring vinegar on a wound), *singgah* (stop by), *pulang* (return home), and *rumah* (home). The choice of language style helps convey emotions. The inner structure reflects the disappointment experienced by women in their romantic relationships, (3) cultural codes indicate the presence of femininity culture, portraying women as emotional, passive, weak, avoiding open conflict, yet resilient under pressure, valuing relationships, supporting fellow women, and being religious.

**Keywords:** signification, song lyrics, *Balada Puan*, Amigdala, A. Teeuw’s semiotics